

## BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Republika  
Subyek : Banjir

Edisi : 02 April 2009  
Halaman : 16

### Sungai Dikeruk, Banjir Berkurang

JAKARTA -- Wilayah permukiman warga yang dialiri sungai, menyambut gembira pengerukan dan pelebaran Kali Apuran oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Barat. Pengerukan kali yang berbatasan dengan Kabupaten Tangerang, Banten, ini dilakukan sepanjang tiga kilometer sejak Januari sampai Maret 2009, dan terbukti menurunkan tingkat kerawanan banjir.

Sebelumnya, Kali Apuran telah menyempit dari lebar delapan meter menjadi hanya dua meter. Akibatnya, banyak rumah warga yang kebanjiran hingga satu meter apabila hujan deras datang.

"Selama tiga bulan terakhir ini, tempat kami tidak pernah banjir lagi," ungkap Nisan, ketua RW 02 Kelurahan Benda, Tangerang, Rabu (1/4).

Kepala Suku Dinas Pekerjaan Umum Tata Air, Heryanto, mengatakan, pengerukan sungai menjadi program Pemkot Jakarta Barat. Pengerukan direncanakan sampai 16 kali. Termasuk, saluran penghubung di Jakarta Barat, yaitu Kali Sepak, Angke, Angke Bawah, Sekretaris, Duri, Grogol-Beton-Anak Kali Angke-saluran Srengseng-saluran Meruya-saluran Sentra Primer, saluran penghubung Jl Susilo Grogol, saluran Cibubur, saluran penghubung Taman Ratu, saluran irigasi BCT Cengkareng Barat, dan Kali Apuran.

"Kami telah mengeruk tujuh buah saluran penghubung. Pengerukan ini ditargetkan selesai akhir 2009," ungkap Heryanto.

Dia mengharapkan, warga merawat kali yang sudah bersih dan dilebarkan agar tidak kembali menjadi dangkal dan menyempit. "Peran warga dalam menjaga kali dan saluran air supaya tetap bersih sangat dibutuhkan," katanya. c85